

Budaya Korporasi Global dan Tingkat Kompetensi Lintas Budaya Pekerja (Studi Kasus Perusahaan Oigetit 2021)

Christian Ferdinand Runtulalo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas derajat kompetensi lintas budaya sebuah perusahaan internasional dalam kacamata hubungan internasional. Agar penelitian tentang kompetensi lintas budaya memiliki ciri khas hubungan internasional, penulis juga melibatkan teori *liberal world order* yang mana teori tersebut dapat menjelaskan perusahaan Oigetit dan para pekerja di dalamnya bisa memiliki derajat kompetensi lintas budaya karena didukung oleh sistem yang ditawarkan dari karakter politik Barat.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode etnografi di mana penulis menceritakan kembali pengalaman ketika melakukan magang di perusahaan ini dan juga melaksanakan wawancara dengan beberapa mantan rekan kerja yang penulis kenal. Teori dan konsep yang dipilih dalam penulisan ini kemudian digunakan untuk menganalisa pengalaman yang telah diceritakan penulis dan juga transkrip wawancara dengan para mantan rekan kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Oigetit dan para pekerjanya yang diwakili oleh beberapa orang memiliki kompetensi lintas budaya yang beraneka ragam. Namun oleh karena perusahaan Oigetit berasal dari Amerika Serikat, maka perusahaan ini menerapkan sistem dan nilai Barat yang akhirnya dapat meningkatkan kemampuan adaptasi perusahaan dan pekerja di dalamnya pada sebuah konteks budaya yang beragam.

Kata Kunci: Kompetensi lintas budaya, *liberal world order*, MNC, keberagaman

*Global Corporate Culture and Workers' Cross-Cultural Competency
Level (Case Study of Oigetit Company 2021)*

Christian Ferdinand Runtulalo

ABSTRACT

This research aims to discuss the degree of cross-cultural competence of an international company in the perspective of international relations. In order for research on cross-cultural competence to have the characteristics of international relations, the author also involves the liberal world order theory which can explain the Oigetit company and the workers in it can have a degree of cross-cultural competence because it is supported by a system offered from Western political characters.

The method applied in this research is the ethnographic method in which the author recounts the experience when doing an internship at this company and also conducts interviews with several former coworkers that the author knows. The theories and concepts chosen in this paper are then used to analyze the experiences that have been told by the author and also the interview transcripts with former colleagues.

The results of this study show that the company Oigetit and its workers, represented by several people, have diverse cross-cultural competencies. However, because Oigetit originated in the United States, the company applies Western systems and values that can ultimately improve the adaptability of the company and its workers in a diverse cultural context.

Keywords: Cross-cultural competence, liberal world order, MNCs, diversity